

Analisa Studi Kelayakan Bisnis UMKM Dina Cake di Cikarang Ditinjau Dari Aspek Pemasaran, Manajemen dan SDM, dan Hukum

Anggun Guntari¹, Dina Wafiq Khairuna², Meisya Salsabilla³,
Riana Ezra Savitry Is Handiani⁴, R.R, Wening Ken⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi
anggngntri08@mhs.pelitabangsa.ac.id¹, dina20@mhs.pelitabangsa.ac.id²,
meisyas.252@mhs.pelitabangsa.ac.id³, riana.ezr10@mhs.pelitabangsa.ac.id⁴,
wening.ken@pelitabangsa.ac.id⁵

ABSTRACT

Business feasibility study analysis is a type of research that analyzes all activities of a business that will be run thoroughly to determine the feasibility of a business to be operated or developed in the future. Dina Cake is one of the UMKM engaged in the food industry. The purpose of this research is to clarify the feasibility of Dina Cake's business by analyzing the feasibility of the business in terms of three aspects, namely market and marketing aspects, management and human resources aspects, and legal aspects. Qualitative methods were used to analyze and assess the feasibility of Dina Cake's business development. Direct observation of the Dina Cake business owner and interviews were used to collect research data. The results of the data analysis show that the market and marketing, management and human resources, and legal aspects of Dina Cake's business have met the requirements and are feasible to develop.

Keywords : *analysis, study, feasibility, business.*

ABSTRAK

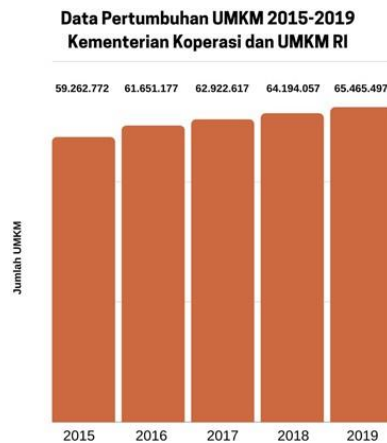
Analisa studi kelayakan bisnis merupakan jenis penelitian yang menganalisa segala kegiatan suatu bisnis yang akan dijalankan secara menyeluruh untuk menentukan kelayakan suatu bisnis untuk dioperasikan atau dikembangkan di masa depan. Dina Cake merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang industri makanan. Tujuan penelitian ini untuk memperjelas kelayakan usaha Dina Cake dengan menganalisis kelayakan usaha yang ditinjau dari tiga aspek yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia, dan aspek hukum. Metode kualitatif digunakan dalam menganalisis serta menilai kelayakan pengembangan bisnis Dina Cake. Observasi langsung terhadap pemilik usaha Dina Cake dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Temuan analisis data menunjukkan bahwa aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia, serta aspek hukum bisnis Dina Cake telah memenuhi persyaratan dan layak untuk dikembangkan.

Kata kunci : *analisa, studi, kelayakan, bisnis.*

PENDAHULUAN

Mendirikan suatu usaha merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan individu, organisasi, dan masyarakat secara keseluruhan. Jenis bisnis dapat bervariasi, tergantung pada skala operasionalnya, seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dan Usaha Besar (UB). UMKM di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dan dianggap sebagai sektor usaha yang menjadi tulang

panggung perekonomian negara. Kehadiran UMKM tidak hanya menopang perekonomian nasional tetapi juga berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja bagi sebagian besar pekerja Indonesia (Annisa Anastasya, 2023). Berdasarkan data, setiap tahunnya pertumbuhan jumlah UMKM di Indonesia terus bertambah dari tahun 2015-2019.



Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2020

Kebanyakan masyarakat Indonesia yang tertarik untuk mencoba terjun sebagai pelaku UMKM menganggap bahwa usaha ini memiliki potensi yang cukup menjanjikan. Anggapan tersebut akan menimbulkan percepatan tumbuhnya pelaku UMKM terutama pada bidang kuliner. Industri kuliner melibatkan pengembangan makanan khas rumahan dengan upaya maksimal, sehingga produk tersebut memiliki nilai jual yang tinggi. (Yuyun Alamsyah, 2015) dalam (Sumiyati & Rohman, 2022). Usaha di sektor kuliner diyakini tidak akan pernah surut, karena kebutuhan akan makanan menjadi suatu kebutuhan dasar yang wajib dipenuhi oleh setiap individu, hal ini membuat potensi pasar dalam industri kuliner semakin meluas dan berkembang pesat. Saat ini, banyak pelaku UMKM yang menciptakan inovasi menarik dan unik dengan menawarkan beragam produk makanan dan minuman dengan karakteristik yang berbeda-beda.

Dina Cake merupakan salah satu UMKM Cikarang yang bergerak di industri makanan. Sejak tahun 2002 hingga kini 2023 Dina Cake masih aktif dalam memproduksi dan menjual berbagai jenis makanan. Produk kuliner yang ditawarkan Dina Cake bermacam-macam, mulai dari jajanan tradisional khas Indonesia seperti pastel, lempeng dan cucur. Dina Cake juga menyediakan menu lain seperti, pizza, kue ulang tahun, brownies, dan masih banyak lagi. Setiap harinya, rumah produksi Dina Cake membuat berbagai jenis makanan sesuai dengan pesanan yang diterima.

Meningkatkan dan mengembangkan penjualan produk Dina Cake memerlukan pemahaman yang baik terhadap selera konsumen. Perkembangan bisnis memerlukan analisa yang cermat untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Kesuksesan suatu usaha dapat dicapai melalui peninjauan, pematangan dan penyelesaian beberapa aspek studi kelayakan bisnis, khususnya aspek pasar dan pemasaran, hukum, dan manajemen dan sumber daya manusia. Mengingat usaha Dina Cake sebelumnya tidak pernah melaksanakan studi kelayakan pada usahanya, sehingga dalam penelitian ini peneliti berminat untuk menjalankan penelitian mengenai “Analisa Studi Kelayakan Bisnis UMKM Dina Cake di Cikarang Ditinjau dari Aspek Pemasaran, Manajemen dan SDM, dan Hukum”. Dina Cake tersebut berada di Jl. Rajawali, Telagamurni, Cikarang. Awalnya Dina Cake memiliki 2 tempat yakni, 1 toko untuk menjual produk dan 1 rumah produksi, namun kini Dina Cake hanya memiliki 1 rumah yang diperuntukkan untuk produksi sekaligus tempat transaksi jual beli, maka tujuan dari penelitian ini untuk melakukan analisa tingkat kelayakan usaha Dina Cake yang ditinjau dari berbagai aspek, yakni Pasar dan Pemasaran, Manajemen dan Sumber Daya Manusia, dan Hukum.

TINJAUAN LITERATUR

Studi Kelayakan Bisnis

Kegiatan studi kelayakan bisnis melibatkan analisis mendalam terhadap rencana bisnis yang akan dijalankan, untuk menilai dan memastikan nilai bisnis tersebut apakah usaha tersebut layak untuk dilanjutkan atau tidak (Kasmir dan Jakfar, 2012) dalam (Dara et al., 2022). Kegiatan studi kelayakan bisnis ini penting dilakukan dalam menilai kelayakan usaha layak atau tidak untuk dikembangkan, guna mengurangi tingkat risiko dan pastikan imbalannya sepadan dengan ekspektasi (Rangkut, 2012) dalam (Lukas & Marlina, 2017). Menurut (Dr. I Made Adnyana, S.E., 2020) dalam Buku Studi Kelayakan Bisnis ada beberapa tujuan yang menjadi alasan saat suatu proyek atau usaha akan dimulai, seperti berikut ini :

Meminimalisir Risiko Kerugian

Studi kelayakan harus dilangsungkan supaya mengurangi tingkat risiko kesulitan di masa depan. Terdapat situasi yang tidak dapat diprediksi akan timbul atau timbul sendirinya tanpa diprediksi, pada kejadian ini studi kelayakan berfungsi untuk mengurangi tingkat risiko yang tidak diinginkan, baik yang terkendali maupun di luar kendali.

Memudahkan Perencanaan

Apabila bisa memprediksi yang akan muncul kedepannya dapat lebih mudah dalam merencanakan dan merealisasikan apa yang perlu direncanakan. Rencana tersebut mencakup jumlah pendanaan yang dibutuhkan, kapan usaha tersebut dilaksanakan, dimana usaha tersebut akan berdiri, oleh siapa usaha tersebut dilaksanakan, bagaimana proses kegiatannya, berapa profit yang diperoleh termasuk cara memantau apabila terbentuk penyelewengan. Perencanaan dalam hal ini mengacu pada penetapan jadwal pelaksanaan suatu proyek dari awal hingga batas waktu tertentu.

Memudahkan Pelaksanaan Pekerjaan

Rencana yang dikembangkan akan membuat operasi bisnis menjadi lebih mudah. Pedoman telah diberikan kepada para pelaksana yang bertanggung jawab atas operasi tersebut, kemudian usaha dapat diselesaikan dengan cara yang metodis dan terarah untuk mencapai tujuan dan searah dengan agenda. Setiap tahapan yang telah direncanakan dijalankan berdasarkan acuan yang diikuti.

Memudahkan Pengawasan

Melaksanakan bisnis sesuai strategi yang dikembangkan akan mempermudah perusahaan dalam melakukan pencegahan terhadap proses kegiatan. Proses pengawasan tersebut menjadi penting guna memastikan bahwa pelaksanaan bisnis tidak menyimpang agenda yang ditetapkan.

Memudahkan Pengendalian

Jika pengawasan dilakukan pada saat melaksanakan pekerjaan, maka penyimpangan yang terjadi dapat terdeteksi dengan mudah sehingga dapat dilakukan tindakan penanganan. Tujuan penanganan ini untuk menyelaraskan kembali kegiatan pekerjaan dengan jalur yang telah ditetapkan, sampai akhirnya mengarah pada tercapainya tujuan perusahaan.

Aspek-Aspek dalam Studi Kelayakan Bisnis

Bagian-bagian penting untuk dianalisa dalam melakukan pengukuran potensi keberhasilan usaha, menurut (Suliyanto, 2010) dalam (Qomaruddin et al., 2022) terbagi menjadi enam yaitu :

a. Aspek Hukum

Selama pelaksanaan analisis kelayakan, ada banyak area yang perlu diselidiki, salah satunya yaitu dari segi hukum. Syarat hukum ini wajib terpenuhi sebelum memulai bisnis, supaya perusahaan bisa mematuhi peraturan hukum dan memenuhi prasyarat lisensi di daerah tersebut, hal ini mencakup berkaitan dengan peraturan hukum yang berlaku saat mendirikan perusahaan atau bisnis. Memiliki dokumen hukum yang lengkap dan sah sangat penting bagi bisnis apapun, karena dokumen tersebut berfungsi sebagai kerangka kerja yang dapat digunakan untuk mengantisipasi jika terjadi masalah dalam suatu perusahaan (Kasmir & jakfar, 2012) dalam (Tarina Anggraeni, 2018).

b. Aspek lingkungan

Fitur lingkungan merupakan salah satu bagian yang harus diamati dalam membangun rencana bisnis, sebab tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis seperti bisnis makanan mempunyai keterkaitan langsung dengan area. Unsur lingkungan hidup yang ditentukan berdasarkan evaluasi dampak lingkungan hidup didasarkan pada pendapat (Umar, 2001) dalam (Amanah et al., 2022), yaitu hasil penelitian yang berkaitan dengan akibat sebuah usaha yang dikhawatirkan menimbulkan dampak

lingkungan yang besar. (Suliyanto, 2010) dalam (Widra & Felix, 2019), mengatakan bahwa sebuah gagasan usaha dikatakan pantas ditinjau dari segi lingkungan apabila keadaan sekitar lingkungan tersebut sejalan dengan persyaratan ide usaha serta apabila ide usaha tersebut dapat mendatangkan keuntungan yang lebih penting daripada efek negatif pada lingkungan daerah.

c. Aspek Pasar dan Pemasaran

Kelangsungan perjalanan bisnis sangat bergantung pada kondisi pasar dan strategi pemasaran yang diterapkan, hal ini disebabkan karena kelangsungan usaha tidak dapat dilepaskan dari produk atau jasa yang ditawarkannya guna menghasilkan pendapatan, oleh sebab itu penting untuk mengidentifikasi pasar yang luas dan berpotensi untuk tumbuh serta mempertimbangkan porsi pangsa pasar yang saat ini didominasi oleh kompetitor. Informasi ini dapat berperan penting dalam memastikan umur panjang dan kesuksesan bagi suatu bisnis (Dr. I Made Adnyana, S.E., 2020). Kegiatan pemasaran merupakan suatu sistem yang dibentuk untuk mengatur, menetapkan biaya, mempromosikan dan mengedarkan produk dagangan yang memenuhi kebutuhan pelanggan agar dapat menggapai target pasar dan tujuan perusahaan (Sunyoto, 2014) dalam (Cantika et al., 2022).

d. Aspek Teknis dan Teknologi

Penentuan lokasi, area pembuatan, tata letak, penataan mesin manufaktur, serta proses produksi termasuk juga pemilihan teknologi yang akan digunakan merupakan komponen penting yang harus diperhitungkan dalam aspek teknologi dan teknis (Syarbaini, 2015) dalam (Siahaan & Hasibuan, 2021). Penetapan lokasi usaha, baik itu pabrik, gudang, cabang, maupun kantor pusat juga merupakan nilai penting yang perlu diamati dengan baik dalam aspek teknis dan teknologi. Kelayakan suatu bisnis ditandai berdasarkan pada aspek teknisnya, yakni apakah bisnis yang dilakukan sudah melakukan operasionalnya sesuai standar operasional prosedur (SOP). Jika perusahaan sudah melakukan SOP yang ada maka bisnis tersebut dinyatakan pantas secara teknis.

e. Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Manajemen didefinisikan sebuah gagasan mengenai pedoman, protokol, dan metode untuk menangani kepribadian seseorang di dalam sebuah organisasi untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. (Kasmir & Jakfar, 2012:172) dalam (Tarina Anggraeni, 2018). Menurut (Aditya dkk, 2014) dalam (Ekei & Yilana, 2017) mengungkapkan bahwa aspek sumber daya manusia ialah aspek yang cukup berguna dalam menganalisis kelayakan suatu bisnis karena aspek ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi serta memasok kuantitas dan kualitas tenaga kerja yang diperlukan. Apabila suatu perusahaan tidak mengelola sumber daya manusianya dengan baik maka hal itu dapat mengakibatkan masalah besar bagi perusahaan karena perencanaan tenaga kerja yang tidak memadai dapat mempersulit pencapaian tujuan bisnis.

f. Aspek keuangan

Segi keuangan umumnya yakni aspek terakhir yang harus dipersiapkan pada studi keberhasilan bisnis. Sebuah bisnis harus selalu memperhitungkan keuangan sebelum beroperasi, terlepas dari apakah bisnis tersebut berorientasi pada keuntungan atau tidak, oleh karena itu, teknik penganggaran modal harus benar-benar digunakan untuk menentukan kelayakan usaha ini. Pendapat (Suliyanto, 2010) dalam (Widra & Felix, 2019), suatu ide bisnis dikatakan layak berdasarkan aspek finansial jika tersedia pendanaan untuk ide bisnis dan bisnis tersebut dapat memberikan tingkat pengembalian berdasarkan kriteria yang logis. Menurut (Sunyoto, 2014) dalam (Tarina Anggraeni, 2018), hasil penghitungan investasi ialah ukuran modal yang diinvestasikan, dihitung sebagai rasio total manfaat yang diterima terhadap total biaya selama bisnis berlangsung, yang dinyatakan sebagai nilai sekarang.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini dari aspek studi kelayakan bisnis, yakni: 1) Aspek pasar dan pemasaran; 2) Aspek manajemen dan sumber daya manusia; dan 3) Aspek Hukum. Penelitian analisis kelayakan bisnis Dina Cake menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan dalam menganalisa serta menilai kelayakan dalam pengembangan suatu usaha. Data kualitatif yang didapatkan berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam menganalisa aspek pasar & pemasaran, manajemen & sumber daya manusia, dan hukum. Teknik analisis pada penelitian ini, yakni: Aspek pasar & pemasaran yakni mengidentifikasi peluang pasar serta strategi penjualan yang tepat. Aspek manajemen sumber daya & manusia yakni menganalisa kinerja karyawan dan kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan. Aspek hukum yakni menganalisa kesanggupan suatu usaha dalam mematuhi peraturan hukum dan perizinan perdagangan yang ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Pasar dan Pemasaran

Produk

Dina Cake merupakan rumah produksi yang menjual berbagai jenis kue yang telah hadir sejak tahun 2002. Menu utama yang ditawarkan Dina Cake tidak hanya kue dan roti, namun lebih dari itu Dina Cake juga menawarkan berbagai macam jenis makanan mulai dari jajanan tradisional, brownies, snack box, nasi box, gorengan. Usaha Dina Cake juga menerima pesanan kue sesuai request dari pelanggan

Harga

Strategi penetapan harga pada produk menjadi salah satu fokus utama Dina Cake. Harga yang ditetapkan produk Dina Cake terbilang cukup murah dan terjangkau bila dibandingkan dengan kompetitor sekitar lokasi usaha. Harga produk Dina Cake antara lain:

Kategori kue dan jajanan tradisional = Rp 1.500 - Rp 4.000

Kategori snack box = Rp 7.000 - Rp. 15.000.

Kategori Gorengan = Rp 2.000 – Rp 4.000

Kategori kue, bolu, brownies dan roti = Rp 3.000 – Rp 300.000

Kategori nasi box = Rp 18.000 – Rp 25.000

Penetapan harga tersebut disusun berdasarkan berbagai macam faktor pertimbangan seperti, biaya produksi, biaya bahan baku, biaya pegawai serta keuntungan yang ingin diperoleh.

Promosi

Berkaitan dengan aspek analisis pemasaran pada Dina Cake, dalam rangka memperkenalkan produk kepada target pasarnya. Dina Cake melakukan berbagai macam cara seperti, penggunaan media sosial (Facebook, WhatsApp, Instagram dan Tiktok), mengikuti event yang ada di sekitar lokasi usaha (Bazar sekolah), serta penerapan teknik WOM (*Word Of Mouth*).

Distribusi

Dina Cake dalam pendistribusian produknya kepada konsumen melalui 2 cara yakni :

Pelanggan datang secara langsung ke rumah produksi Dina Cake

Reseller membeli produk ke Dina Cake yang kemudian disalurkan ke pelanggan.

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek pasar dan pemasaran pada bisnis Dina Cake dinyatakan layak untuk dikembangkan. Pandangan ini selaras dengan hasil penelitian yang dijalankan oleh (Tarina Anggraeni, 2018) segmentasi pasar dengan produk yang ditawarkan sesuai permintaan pasar dengan baik, sehingga usaha tersebut layak untuk dikembangkan di masa depan.

Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Analisis kelayakan berdasarkan manajemen dan sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang krusial dalam sebuah usaha, karena dapat memudahkan dalam mencapai target usaha dan kualitas yang dicapai dengan mempersiapkan karyawan untuk menjalankan suatu usaha. Dina Cake memiliki satu tenaga kerja dalam proses produksi dan melayani pelanggan, pemilik dan anggota keluarga pemilik Dina Cake ikut serta dalam membantu proses produksi. Dina Cake beroperasi mulai dari jam 08.00-17.00, namun ketika di hari libur besar Dina Cake beroperasi lebih lama dari biasanya, hal ini dikarenakan pesanan kue yang membludak pada saat hari libur besar, hingga memerlukan waktu lebih lama dalam memproduksi pesanan. Tenaga kerja Dina Cake akan mendapatkan kompensasi yang sepadan, apabila terdapat pesanan di luar dari jam kerja. Pemilik Dina Cake berkomitmen dalam menjamin keselamatan dan perlindungan karyawannya agar dapat merasa aman, efektif dan efisien selama di tempat kerja.

Berdasarkan temuan penelitian pada aspek manajemen & sumber daya manusia pada usaha Dina Cake telah dijalankan dengan baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha yang dijalankan oleh Dina Cake layak untuk dikembangkan. Kesimpulan observasi ini sejalan dengan temuan observasi (Tarina Anggraeni, 2018) bahwa tenaga kerja yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan serta gaji yang sepadan dengan pekerjaannya dapat menciptakan rasa nyaman dan aman pada karyawan ketika bekerja.

Aspek Hukum

Memiliki validitas dokumen bagi pelaku usaha UMKM sangat penting sebagai asas hukum kepemilikan suatu usaha. Melakukan analisa studi kelayakan terhadap aspek hukum bertujuan guna mengira apakah bisnis yang sudah dijalani layak untuk dikembangkan atau tidak, suatu usaha dianggap layak jika ide bisnisnya mematuhi peraturan hukum dan dapat melengkapi semua syarat persetujuan di wilayah tersebut. Ide bisnis Dina Cake dalam menjual berbagai produk makanan dan kue-kuean tidak bertentangan dengan hukum yang ada, bisnis ini dikelola mulai dari tahap produksi hingga distribusi sesuai peraturan yang berlaku. Dina Cake sudah memiliki sertifikat halal dengan nomor ID32110006256700622 dan dokumen lengkap berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan nomor 2410210016385, Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dengan nomor 503/3027/C/DCK dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dengan nomor 49.124.250.9-413.000. Adanya legalitas tersebut membuktikan bahwa bisnis yang dijalankan Dina Cake bisa meyakinkan pelanggan, bahwa produk yang dijual aman untuk dikonsumsi oleh semua kalangan.

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek hukum usaha Dina Cake telah memenuhi syarat hukum yang berlaku, dapat disimpulkan bahwa usaha yang dijalankan oleh Dina Cake layak untuk dikembangkan. Berdasarkan hasil analisis, hasil ini searah dengan penelitian (Tarina Anggraeni, 2018) perizinan hukum yang dimiliki bisnis dapat dipenuhi dengan baik, maka usaha tersebut layak untuk dikembangkan di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari keseluruhan aspek-aspek yang membahas tentang analisis kelayakan bisnis pada usaha Dina Cake maka dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelayakan bisnis yang ditinjau pada aspek pasar dan pemasaran usaha Dina Cake dinyatakan lulus dan layak untuk dikembangkan karena strategi yang dilakukan untuk mengenalkan suatu produk yang ditawarkan sesuai dengan permintaan pasar serta mampu memenuhi keinginan pasar dengan baik.
2. Kelayakan bisnis dari segi aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia pada usaha Dina Cake dinyatakan lulus dan layak untuk dikembangkan karena pada usaha ini sudah menjalankan produksi sesuai dengan SOP yang ditetapkan, bahkan pemilik dan anggota keluarga pemilik ikut serta dalam membantu karyawannya

untuk berlangsungnya proses produksi, Dina cake juga akan memberikan kompensasi kepada karyawannya jika membantu proses produksi diluar jam kerja.

3. Kelayakan bisnis dari segi aspek hukum pada usaha Dina Cake dinyatakan lulus dan layak untuk dikembangkan karena sudah memiliki logo bersertifikat halal serta dokumen lengkap dalam usahanya seperti NIB, IMB serta NPWP, sehingga produk yang ditawarkan aman untuk dikonsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, F., Kirani, A. W., & ... (2022). ANALISA PENERAPAN ASPEK KELAYAKAN BISNIS PADA USAHA BIDANG MAKANAN DAN MINUMAN (Studi Kelayakan di Hundred Smoke, Kota Malang). *Jurnal Multidisiplin ...*, 01(02), 84–98. <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jmws/article/view/27%0Ahttps://wnj.westscience-press.com/index.php/jmws/article/download/27/38>
- Annisa Anastasya. (2023). *Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*. <https://ukmindonesia.id/>. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>
- Aydra, M. D., Kuswardani, R. A., & Simanullang, E. S. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Tahu Mandiri Desa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(1), 98–108. <https://doi.org/10.31289/jiperta.v2i1.237>
- Cantika, F. B. B., Yuniar, V., & Wulandari Bugis, S. (2022). Transformasi Manageria Journal of Islamic Education Management Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Pondok Jeruk Ditinjau dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. *Islamic Education Management*, 2(2), 142–151. <https://doi.org/10.47476/manageria.v2i2.929>
- Dara, P., Ervina, N., & Matwar, H. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis terhadap Usaha Kerupuk Sari Rasa di Desa Deli Serdang Ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 2(3), 218–230. <https://doi.org/10.47467/visa.v2i3.969>
- Faradiba, B., & Musmulyadi, M. (2020). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Waralaba Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian “Alpokatkocok_Doubig” Di Makassar. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 52–61. <https://doi.org/10.46918/pay.v2i2.751>
- Ichsan, R. N., Nasution, L., & Sinaga, D. S. (2019). Studi kelayakan bisnis = Business feasibility study. *CV. Manji Medan*, 275.
- Juliandri, ' ' J., & ' T. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Makanan Tradisional Kue Bangkit Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1121–1133.

- Kamaluddin. (2017). Administrasi Bisnis. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 34–40.
- Lionora, G., Dewi, D. R. S., & Rahaju, D. E. S. (2017). Analisis Kelayakan Bisnis Kue Muffin dari Tepung Uwi. *Widya Teknik*, 12(1), 92–102. <http://journal.wima.ac.id/index.php/teknik/article/view/1446>
- Lukas, A. tanaka, & Marlina, M. A. E. (2017). Studi Kelayakan Bisnis Unique Photocard Di Mal Ciputra World Surabaya. *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1(6), 746–754.
- Nsafe, E., No, V., Lestari, A. P., Lestari, A., & Izzalqurny, T. R. (2022). Analisis Kelayakan Bisnis Blessing Studio: Jasa Fotografi dan Videografi. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 2(1), 286–294.
- Nurjanah, S. (2013). Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis pada PT Dagang Jaya Jakarta. *The Winners*, 14(1), 20. <https://doi.org/10.21512/tw.v14i1.641>
- Qomaruddin, M., Randhiati, R., & ... (2022). Analisis Kelayakan Bisnis Kuliner Khas Banjar Mie Bancir Agus Sasirangan. *J-ESA (Jurnal Ekonomi ...)*, 5, 85–95. <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/jesa/article/view/1630%0Ahttps://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/jesa/article/download/1630/833>
- Siahaan, S. D. N., & Hasibuan, N. I. (2021). Analisis Kelayakan Bisnis Restoran Chicken Crush Tuasan Medan. *Niagawan*, 10(2), 143. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i2.24843>
- Sumiyati, & Rohman, A. (2022). Analisis Persaingan Bisnis Pada Usaha Kuliner Dalam Meningkatkan Pelanggan Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam. 1(2), 1–24.
- Tarina Anggraeni. (2018). Studi Kelayakan untuk Pengembangan Bisnis Posso Belenzo di Kota Surabaya. *Journal Manajemen Dan Start-Up Bisnis, Vol. 3 No.*(Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra), 233–240. <https://journal.uc.ac.id/index.php/performa/article/view/685/601>
- Widra, K., & Felix, I. (2019). Studi Kelayakan Bisnis dalam Rangka Pendirian XX Cafe. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 379–400. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i2.1932>